

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dari hasil pemaparan dan pengujian yang dilakukan dalam riset ini yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance*” memberikan rujukan hasil pengujian hipotesis yaitu Manajemen Laba dengan model manajemen laba riil melalui arus kas operasi abnormal dan biaya produksi abnormal berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *tax avoidance* yang berarti bahwa semakin perusahaan melakukan manipulasi penjualan dan melakukan produksi yang berlebihan maka akan semakin mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba riil dan mempengaruhi tindakan *tax avoidance*. Walaupun ditemukan hasil bahwa rata-rata sampel perusahaan rendah dalam melakukan *tax avoidance*, dapat dikatakan jika manajemen laba riil digunakan untuk kepentingan atau motivasi lain oleh perusahaan.

Good Corporate Governance, hasil berbeda untuk hipotesis kedua dewan direksi wanita tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Dan hipotesis ketiga, hasil pengujian menunjukkan bukti bahwa dewan komisaris independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan untuk tindakan *tax*. Ini didasarkan pada bahwa banyak atau tidak jumlah dari masing-masing susunan direksi serta dewan komisaris, dinyatakan sebagai formalitas dalam memenuhi komposisi yang sudah ditentukan dalam peraturan OJK.

Hasil berbeda juga ditemukan pada variabel kontrol pertama membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut berarti bahwa proporsi utang yang perusahaan miliki tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan *tax avoidance*. Juga pada variabel ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut dapat mengartikan bahwa besar kecilnya perusahaan untuk mengambil suatu kebijakan tentunya didasarkan pada peraturan dan kebutuhan yang berlaku untuk perusahaan itu sendiri.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan, maka penelitian ini dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar perusahaan sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa memberikan kepedulian secara intens terkait kebijakan perusahaan, khususnya pada manajemen pajak sehingga perusahaan dapat menghindari sanksi yang diberikan oleh regulator perpajakan di Indonesia.

2. Bagi Investor

Diharapkan agar investor lebih mengamati dengan teliti informasi terkait perusahaan guna mengetahui apakah perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* dan terhindar dari informasi yang dapat menyesatkan investor. (asimetri informasi).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambah pengukuran lain yang mungkin dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance* seperti *CEO duality*, *capital intensity* dan lain sebagainya